

Penyuluhan Hukum Etika Pergaulan Remaja Perspektif Islam

Legal Counseling on Adolescent Social Ethics from an Islamic Perspective

Sanawiah *

Department of Islamic Law,
Muhammadiyah University of
Palangkaraya, Palangka Raya,
Central Kalimantan

email: Sanawiah.sanaw@gamil.com

Kata Kunci

Etika
Pergaulan
Perpektif
Islam

Keywords:

Ethics
Association
Perspective
Islam

Received: June 2024

Accepted: June 2024

Published: July 2024

Abstrak

Tantangan remaja yang paling terasa bukan hanya soal kematangan mental serta bekal kualitas yang siap guna melainkan juga hal-hal lain seperti kesiapan finansial, kematangan berpikir, bijak dalam mengambil keputusan dan masih banyak lagi. Tentu dibutuhkan persiapan dan kesiapan dalam hal mempelajari segala hal yang kiranya diperlukan untuk kehidupan di masa yang akan datang. Etika pergaulan diabaikan oleh remaja tidak menutup kemungkinan kebanyakan mereka tidak mampu menghadapi pengaruh negatif teman-teman dan lingkungan, maka akan terjadi masalah yang besar melanggar moral tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga orang tua, keluarga dan masyarakat sekitar. Pemberian penyuluhan hukum yang diadakan oleh Pos Bantuan Hukum (POSBAKUM)

Aisyiyah Kalimantan Tengah dan Dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya adalah bentuk kepedulian terhadap anak-anak muda khususnya anak remaja bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang bahaya pergaulan bebas dan memberikan pemahaman etika dalam pergaulan kepada siswa-siswi dan dampak pergaulan bebas menurut hukum Islam. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi dan tanya-jawab.

Abstract

The challenges that are most felt by teenagers are not only about mental maturity and quality supplies that are ready to use but also other things such as financial readiness, maturity in thinking, wisdom in making decisions and many more. Of course, preparation and preparedness is needed in learning everything that may be needed for life in the future. Neglecting social ethics by teenagers does not rule out the possibility that most of them will not be able to face the negative influences of friends and the environment, so there will be big problems that violate morals not only for themselves but also their parents, family and the surrounding community. Providing legal counseling held by the Legal Aid Post (POSBAKUM). Aisyiyah Central Kalimantan and Lecturer at Muhammadiyah University Palangkaraya is a form of concern for young people, especially teenagers, which aims to provide students with an understanding of the dangers of promiscuity and provide students with an understanding of ethics in social relations and the impact of promiscuity according to Islamic law. The methods used in this community service are lecture, discussion and question and answer methods.



© 2024 Sanawiah. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i7.7468>

PENDAHULUAN

.Al Qur'an menjelaskan generasi yang mendapatkan keridhoan Allah SWT dan dipersiapkan surga yang mereka kekal di dalamnya dijelaskan At- Taubah ayat 100:

Artinya, " orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar". (At- Taubah: 100).

Masa remaja adalah masa-masa pencarian jati diri. Pada masa ini berbagai problematika remaja mulai bermunculan. Hal ini kebanyakan terjadi karena dalam fase ini remaja sering dipenuhi dengan kebingungan. Contoh masalah remaja yang sering muncul pada fase ini harus menjadi perhatian orang tua. Masalah mulai dari hal kecil atau sepele hingga masalah yang berdampak pada kesehatan mentalnya membutuhkan kehadiran orang tua untuk memberikan bimbingan dan pengasuhan. Oleh karena hal tersebut di atas, orang tua perlu mengetahui masalah remaja yang mungkin sedang dialami oleh anaknya. Dengan demikian, Ayah Bunda Pintar siap sedia membantu anak-anak tercinta melewati permasalahan yang sedang dihadapinya. (Nita Oktifa: 29). Penting anak remaja diberikan pemahaman tentang etika dalam pergaulan, sebagaimana yang diberikan oleh Pos Bantuan Hukum „Aisyiyah ke sekolah-sekolah, membicarakan etika adalah nilai moral dan norma yang menjadi pedoman, baik bagi suatu individu maupun suatu kelompok, dalam mengatur tindakan atau perilaku. (KBB:)

Ketika siswa-siswi anak remaja tidak memahami apa itu etika dalam pergaulan maka sering kita dengar remaja yang terjerumus ke dalam pergaulan bebas lebih rentan untuk tertular penyakit menular seksual. Apalagi jika kerap bergonta-ganti pasangan. Makin sering seseorang bergonta-ganti pasangan, makin besar risikonya untuk terkena infeksi menular seksual, seperti HIV/ AIDS dan sifilis. Dalam Islam membangun generasi muda yang dicintai Allah SWT yang senantiasa bersandar kepada Al-Qur’an dan As-Sunnah adalah keharusan setiap keluarga yang beragama Islam. Hal ini karena untuk menciptakan masyarakat yang aman, tenteram dan damai, sebagai mana cita-cita para pendiri bangsa Indonesia, maka perlu diwujudkan terlebih dahulu manusianya yang memahami agama, secara menyeluruh (Islam khaaffah) dan aturan-aturan hukum negara, bukan juz’iyah karena masyarakat adalah kumpulan-kumpulan dari keluarga dan Insya Allah generasi muda akan tumbuh dari individu-individu yang Islami. Pergaulan bebas dan semua perbuatan yang dapat mengarah ke perzinaan dilarang oleh Islam. Perbuatan tercela ini akan mengakibatkan hancurnya kehidupan pribadi dan merusak tatanan kehidupan masyarakat. Lebih dari itu, pelakunya akan dikucilkan oleh masyarakat dan mendapat laknat dari Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Sabda Nabi Muhammad Shallallahu „alaihi wa sallam, Artinya, “Akan terus ada sekelompok umatku yang berada di atas kebenaran. Orang-orang yang melantarkan dan menyelisih mereka tidak akan memudharatkan mereka, sampai (menjelang) datangnya hari kiamat dan mereka dalam keadaan demikian.” (HR. Muslim) Rasulullah Shallallahu „alaihi wa sallam juga bersabda:

Artinya: “Ketahuilah seandainya seluruh ummat ini berkumpul untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagimu, maka mereka tidak akan bisa memberimu manfaat kecuali sesuatu yang telah ditetapkan Allah kepadamu. Dan seandainya seluruh ummat ini berkumpul untuk memberikan sesuatu yang merugikan kamu, maka mereka tidak akan bisa merugikanmu kecuali dengan sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah kepadamu. Pena- pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah mengering tintanya (maksudnya takdir telah ditetapkan).” (HR. Tirmidzi)..

METODE

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah metode ceramah, diskusi dan tanya-jawab untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru, siswa siswi pelajar Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah (SMAM) 2 (dua) Palangka Raya di Kalamangan Kecamatan Sabangau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Hukum yang dilaksanakan yang terlibat 5 (lima) orang mahasiswa dan 2 (dua) orang Dosen Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Sedangkan satu orang Penanggungjawab adalah ketua pengabdian masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pelajar tentang etika dalam berteman, menjaga diri dan keluarga dari pergaulan bebas yang menjerumuskan kedalam pelanggaran hukum baik hukum negara maupun hukum agama, agar siswa siswi mengetahui dampak hukum pergaulan bebas.

Jangan sampai melanggar etika baik peraturan dalam amanah konstitusi maupun hukum agama yang mengatur keselamatan dalam berkehidupan di dunia dan berkehidupan setelah meninggalkan dunia yang fana. Penyuluhan hukum dilaksanakan bertempat Aula Masjid SMAM 2 (2) Palangka Raya di Kalimantan, yang diikuti sekitar 100 orang dengan waktu penyuluhan 5 (lima) jam dan proses persiapan sampai dengan pelaksanaan penyuluhan sekitar 40 Jam. Kegiatan penyuluhan kerjasama dengan Dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya kerjasama dengan guru-guru SMAM 2 (dua) Palangka Raya di Kalimantan, dengan biaya berasal dari dana pribadi dan dana non litigasi Pos Bantuan Hukum „Aisyiyah Kalimantan Tengah. Harapan Kepala sekolah meminta agar setiap tahun UMPR mengadakan Penyuluhan Hukum untuk murid-murid baru di SMAM 2 Palangka Raya di Kalimantan (Sabaruddin: 3). Pemateri pertama (Herry Pratama: 2) menyampikan tentang Bahaya Pergaulan Bebas, Pengertian bebas adalah perilaku menyimpang, bertentangan dengan norma agama, maupun norma hukum di Indonesia, ciri- ciri masuk kedalam pergaulan bebas, seperti ketertarikan terhadap hal negative, pemborosan, menggunakan obat-obatan terlarang, berani mengosumsi alkohol yang memiliki dampak bahaya tinggi, mudah mengalami cemas yang berlebih. Dampak buruk pergaulan bebas seperti penyalahgunaan Narkoba, hidup dalam pencemasan karena selalu merasa tidak tenang, pernikahan dini yang dimana akan berdampak pada generasi selanjutnya yaitu anak keturunan, karena belum stabilnya mental yang mengakibatkan kdrt, dan perceraian dini, dampak buruk lainnya adalah perkalahian yang bisa berakibat fatal, melakukan perilaku menyimpang sex seperti menyukai sesama jenis, terkena hukum tindak pidana UU No 35 Tahun 2009 tentang narkoba berbahaya. UU No 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, melanggar KUHPidana, melanggar norma Agama.

Beberapa cara agar terhindar dari pergaulan bebas adalah beribadah dengan taat mendekati diri dengan Tuhan, belajar dengan sungguh-sungguh, berbakti kepada orang tua. Narasumber kedua (Sanawiah: 4) Tema Hukum Pergaulan Bebas Perspektif Hukum Islam, yaitu Islam sejak 1440 tahun lalu telah memperhatikan tentang pergaulan bebas dan solusi, sedangkan menurut KBBI pergaulan bebas adalah : Lepas, tidak terikat, tidak ada batasan. Sedangkan remaja sebaiknya berteman-dengan orang-orang yang baik dan yang memberi motivasi kearah kebaikan menurut jurnal "Competition and Innovation" oleh Eric von Hippel dan Georg von Krogh (2003), persaingan yang kuat dapat memicu lebih banyak inovasi dibandingkan dengan situasi yang persaingannya minim.

Penting disadari oleh seluruh siswa dan siswi SMAM 2 Palangka Raya akibat pergaulan bebas, Putus sekolah, hamil diluar nikah, dan masih banyak hal negatif lainnya, Fitrah dalam menyukai lawan jenis dan agama telah mengatur mengenai hal tersebut, hukum Islam dalam memandang pergaulan bebas oleh remaja yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan dosa, siswa siswi Muhammadiyah harus bisa menjaga kehormatan, dan jika ingin berharga maka jagalah diri, dalam Al-Qur'an terdapat pada surah Al-Isro: 17 (32) (Larangan mendekati zina contohnya berpacaran dan akibat bergaulan bebas QS An Nur:24 (2) yang artinya "Penzina perempuan dan penzina laki- laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah, jika kamu beriman kepa Allah dan hari kemudian; dan hendaklah (pelaksanaan) hukum mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang beriman".

Jika ingin sukses dan bahagia dunia akhirat maka ikutilah aturan agama. Alasan pergaulan bebas dilarangan dalam agama, karena perbutan yang tercela, sumber aib atau rasa malu, terkucilkan, hukum islam yang menjaga dan memelihara mengenai poin ini. Sangat banyak cara untuk mencegah pergaulan bebas, diantaranya melakukan hal positif, bagi perempuan menjaga aurat dan laki-laki menjaga pandangan, meghindari pergaulan bebas yang merusak masa depan. Untuk mencegahnya yakni melaksanakan perintah agama missal sholat yang mampu mencegah perbutan keji dan munkar sebagaimana janji Allah SWT untuk menjaga orang yang taat dan menyempurnakan sholatnya dalam QS. Al Ankabut: 29 (45). Selanjutnya wakil ketua II Bidang Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Wilayah "Aisyiyah Kalimantan Tengah. (Kaminem:5) menyampikan Pelajar sebagai Kader Penerus bangsa, persyarikatan dan agama seharusnya meneladani Nabi Muhammad SAW.

K.H. Ahmad Dahlan berpesan kepada generasi penerus muhammadiyah. "Muhammadiyah pada masa sekarang ini berbeda dengan Muhammadiyah pada masa mendatang. Karena itu warga muda-mudi Muhammadiyah hendaklah terus

menjalani dan menempuh pendidikan serta menuntut ilmu pengetahuan (dan teknologi) di mana dan ke mana saja. Menjadilah dokter sesudah itu kembalilah kepada Muhammadiyah. Jadilah master, insinyur, dan (profesional) lalu kembalilah kepada Muhammadiyah sesudah itu".

Etika kebersamaan remaja memiliki peran penting dalam memajukan diri, pergaulan, dakwah, kebangsaan dan generasi ke depan. Peran penting tersebut merupakan amanah dan tantangan bagi pemuda sebagai pengembannya. Sebagai amanah peran penting Pemuda mau atau tidak, sulit atau mudah, lapangan ataupun sempit, menguntungkan atau merugikan bahkan perlu pengorbanan atau pun tidak memerlukan tentu harus menjadi perhatian karena amanah akan dimintai pertanggung jawaban. Masa remaja, saat anak melakukan pencarian jati diri membuat anak mudah sekali terpengaruh dan mencoba hal-hal baru. Apa yang dilihat dari lingkungan pergaulannya dan menurut mereka keren tentu saja ingin dicobanya. Pada masa ini orang tua sangat perlu untuk memperhatikan pergaulan anak. Masalah yang sering muncul karena salah pergaulan antara lain merokok, minuman beralkohol, atau bahkan penyalahgunaan obat terlarang. Sebagai tantangan etika pergaulan berperan penting, remaja tentu harus dimaknai sebagai peluang yang akan membawa pada kemajuan dan perbaikan di generasi emas di tahun 2045. Sehingga harus disikapi dengan kesiapan individual maupun secara kelompok. Artinya secara personal harus memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam perannya masing-masing. Remaja secara kelompok harus mampu dan bisa beradaptasi dan berkolaborasi dengan baik bergaul dan berkompetisi secara positif.

Penyelenggara penyuluhan hukum di SMAM 2 Palangka Raya memberikan kesempatan siswa-siswi untuk bertanya kepada narasumber sebagai berikut:

Tabel I. Pertanyaan dari Peserta

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	NAGITA 11 MIA (16 tahun)	Faktor- factor pergaulan bebas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan tidak sehat maka sebisa mungkin kita menghindari lingkungan tersebut, 2. Broken home (perceraian orangtua) maka tempatkan diri dengan baik, ambil pembelajaran agar menjadi lebih baik. 3. Ekonomi yang berujung pada pembullyan sehinggaterdorong untuk melakukan perbuatan negatif .
2	cindy 12 MIA	Apakah ada dampak positif pergaulan bebas?	Nothing to lose alias tidak ada dampak positif dari pergaulan bebas
3	Nabila 11 ips 16 tahun	Kenapa obat terlarang itu dijual?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena si penjual sudah ikut pergaulan bebas. Kerna sudah pasti yang mejual sudah merasakan obat tersebut. 2. Agar tidak ada yang menjual obat berbahaya tersebut maka jangan dibeli aga lingkungan tetap sehat
4	Bapeng 11 MIA 16 tahun	Kenapa para penjual mirastidak diberantas/ditangkap?	Di kalimantan Hidup berdampingan dengan berbagai jenis golongan, pemerintah berusaha meminimalisir dengan cara meberikan peraturan agar tetap tertib seperti tidak dijual kepada anak dibawah umur.

KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang bahaya pergaulan bebas dan pentingnya menjaga etika dalam bergaul, baik berdasarkan hukum negara maupun agama. Dengan melibatkan mahasiswa dan dosen dari Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, kegiatan ini menekankan dampak negatif pergaulan bebas seperti penyalahgunaan narkoba, pemikahan dini, dan pelanggaran hukum lainnya.

Solusi yang diajarkan meliputi pendekatan spiritual, seperti memperkuat ibadah dan mematuhi ajaran agama, serta menjaga diri dari pengaruh buruk. Kegiatan ini juga menggarisbawahi pentingnya peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa, yang harus dipersiapkan dengan etika yang baik untuk menghadapi tantangan di masa depan. Kerja sama antara universitas, sekolah, dan organisasi seperti Pos Bantuan Hukum 'Aisyiyah Kalimantan Tengah menjadi kunci sukses dalam pelaksanaan penyuluhan ini. Kepala sekolah berharap kegiatan serupa diadakan secara rutin untuk memberikan pembekalan kepada generasi muda agar terhindar dari pergaulan bebas yang merusak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Al Qur'an dan Terjemahnya, Kompleks Percetakan Al Qur'an Al Karim Raja Fahd

Ardi Bagus Prasetyo, Generasi Muda dalam "Pusaran" Tantangan Masa Depan, redaksi Kompas

Menyiapkan Generasi Emas Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, <https://mediaharapan.com/menyiapkan-generasi-emas-berdasarkan-al-quran-dan-sunnah/>

Herry Pratama, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Ham Kalimantan Tengah Hadir Riwayat Muslim yang di riwatkan oleh Termizi <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/permasalahan-remaja-dan-cara-penanganannya>